



Oleh:

Prof. Dr. Farida Hanum, M.Si

KONSEP, MATERI DAN PEMBELAJARAN SOSIOLOGI

- 
- Sekolah diharapkan mampu memenuhi tuntutan masyarakat, merintis transformasi yang diinginkan masyarakat (melestarikan), menemukan hal baru (inovasi) untuk kebutuhan masyarakat. Untuk itu dibutuhkan proses pembelajaran yang kondusif dan bermutu
 - Materi pelajaran merupakan unsur penting dalam PBM, maka guru harus menguasainya dengan kompeten
 - Materi pelajaran harus memuat konsep-konsep pengetahuan yang dimiliki oleh suatu disiplin ilmu
 - Konsep adalah suatu catatan dari fenomena atau objek yang terjadi secara beraturan sehingga dapat diterima sebagai suatu yang benar



Materi pelajaran harus berkualitas dan benar untuk mencapai:

- 1. Tujuan pembelajaran**
 - 2. Mengoptimalkan pengembangan pengetahuan**
 - 3. Pola pikir**
 - 4. Membekali keterampilan dan sikap (agar berkarakter)**
 - 5. Membekali siswa mampu melihat fakta, fenomena dan tingkah laku yang beragam di masyarakat**
 - 6. Mampu membiasakan siswa memecahkan problem dan menemukan solusinya**
- 

Studi Sosiologi atau Pembelajaran Pendidikan Sosiologi

■ Objek sosiologi dalam masyarakat

Fokus intinya interaksi (proses hubungan manusia). Manusia yang berada di tempat berbeda (di keluarga, di sekolah, di kelompok sosial)

Yang memiliki budaya yang berbeda, status sosial yang berbeda, lingkungan yang berbeda, ideologi yang berbeda

■ Perbedaan-perbedaan tadi sering disatukan oleh kepentingan bersama, seperti:

- Kesamaan negara (nasionalisme)
- Kesamaan ideologi (agama, golongan, partai, aliran, dsb)
- Kesamaan nasib (kaya, miskin, kaum buruh, dsb)
- Kesamaan jenis kelamin (wanita, waria, pria, dsb)
- Kesamaan jenis pekerjaan (guru, dokter, hakim, dsb)
- Kesamaan wilayah tempat tinggal, dsb

- Perbedaan dan persamaan ini melahirkan perasaan *outgroup* dan *in group feeling*; *gemeinschaft* dan *gesellschaft*, kooperatif, persaingan, konflik, termarginal, dieksploitasi, terhegemoni, dsb
- Maka hal-hal di atas juga menjadi fokus bahasan pendidikan sosiologi yang nantinya dikaitkan dengan konsep dasar ilmu sosiologi karena hal-hal tersebut melahirkan fakta sosial, fenomena sosial, dan tingkah laku masyarakat. Oleh sebab itu Thomas Khun dalam karyanya yang sangat dikenal *The Structure of Scientific Revolution* (1962) pertama kali mengenalkan suatu ilmu “paradigma”
- Paradigma (cara pandang) membantu untuk:
 - Merumuskan apa yang harus dipelajari
 - Persoalan-persoalan apa yang mesti dijawab
 - Aturan-aturan apa yang harus diikuti
 - Bagaimana menginterpretasikan data dan informasi yang didapat
- Kemudian menghasilkan eksemplar, yaitu hasil ilmu pengetahuan yang diterima secara umum (Watson, 1968)

Karya Thomas Khun diteruskan oleh Ritzer (1975) hingga melahirkan karyanya yang terkenal Sosiologi berparadigma ganda (*multiple paradigm*), yaitu:

1. Paradigma fakta sosial

Ini diambil dari dua karya Durkheim, yaitu *The Ruler of Sociological Method* (1985) dan *Suicide* (1897) dan kemudian membangun suatu konsep, yakni fakta sosial (*social facts*); fakta dinyatakan sebagai suatu *thing* dan beda dengan ide. Fakta ada wujudnya bisa dilihat → yang menjadi wilayah sosiologi sedang ide baru harapan, cita-cita menjadi wilayah filsafat → maka metode untuk meneliti fakta sosial adalah kuantitatif

Teori-teori dalam fakta sosial:

- Teori fungsional struktural
- Teori konflik
- Teori sistem
- Teori makro

2. Paradigma definisi sosial

- Weber yang dikenal sebagai pengemuka exemplar paradigma ini, mengartikan sosiologi sebagai suatu studi tentang tindakan sosial antar hubungan sosial
- Secara definisi Weber menemukan sosiologi sebagai ilmu yang berusaha untuk menafsirkan dan memahami (*interpretative understanding*) – tentang tindakan sosial, hubungan sosial, penjelasan sosial
- Metode penelitian yang dipakai adalah kualitatif
- Teori yang ada dalam paradigma definisi sosial, a.l.:
 - Teori Aksi (*action theory*)
 - Interaksionisme simbolik (*symbolic interactionism*)
 - Fenomenologi (*phenomenology*)

3. Paradigma perilaku sosial

- **Persoalan sosiologi menurut paradigma perilaku sosial adalah tingkah laku individu yang berlangsung dalam hubungannya dengan faktor lingkungan → yang menghasilkan akibat-akibat dan perubahan tingkah laku**
- **Menurut paradigma perilaku sosial, tingkah laku individu lebih didasarkan oleh stimulus, yang datang dari luar yang akan menghasilkan respon**
- **Teori pada paradigma perilaku sosial:**
 - 1. Behavioral sociology theory**
 - 2. Exchange theory**



Konsep dasar ilmu pengetahuan sosiologi:

1. Proses sosial/interaksi
 2. Struktur sosial
 3. Kebudayaan dan masyarakat
 4. Perubahan sosial
 5. Sosialisasi
 6. Kelompok sosial
 7. Lembaga sosial
 8. Kekuasaan dan wewenang
- 

- 
- **Konsep dasar ini umumnya dipelajari mulai dari SMA, S1, S2 sampai S3 yang disesuaikan dengan bobot, keluasan pokok bahasan, kompleksitas, fakta, fenomena dan perilaku yang dikaji**
 - **Cara menyampaikan materi pada PBM Sosiologi**
Bermacam-macam cara bisa dilakukan seorang guru sosiologi yang kompeten dan profesional untuk dapat membekali kemampuan/ilmu (kognitif), afeksi (afektif), dan keterampilan (psikomotor) agar anak memiliki ilmu, karakter kepribadian dan kemampuan menindakkan

Materi ilmu pengetahuan sosiologi yang disampaikan harus sesuai dengan metode penyampaian (teknik penyampaian), misalnya:

- **Menyampaikan materi status dan peran bisa memakai metode pembelajaran *role playing* (bermain peran)**
- **Materi konflik sosial dengan memutar film yang pas untuk materi konflik dan kemudian dibahas bersama**
- **Penyimpangan sosial dengan melihat fenomena di masyarakat kemudian diskusi *problem solving***
- **Perubahan sosial. Dengan mengidentifikasi fakta sosial, fenomena dampak positif dan negatif menganalisis tingkah laku yang menyertainya. Bisa diambil dari koran, berita TV, mendokumentasi, dsb**

Metode yang bisa dipakai:

1. **PAKEM**
2. **Contextual learning**
3. **Jigsaw**
4. **Active debate**
5. **Learning start with question**
6. **Make a match**
7. **Group resume**
8. **Numbered heads together**
9. **Example non examples**
10. **Picture and picture**
11. **Cooperative script**
12. **Mutar film**